

Pengaruh Motivasi, Biaya, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang UU No. 5 Tahun 2011 Pada Minat PPAk

Kadek Ayu Riana Dewi¹
Ni Made Dwi Ratnadi²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: ayrin.dewi@gmail.com/Tlp: 085792221516

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh motivasi, biaya pendidikan, dan pengetahuan mahasiswa akuntansi tentang UU No. 5 Tahun 2011 pada minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Responden penelitian adalah mahasiswa nonreguler, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana yaitu sejumlah 170 mahasiswa. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data adalah dengan survei. Data dianalisis dengan regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif pada minat mengikuti PPAk, motivasi karir berpengaruh positif pada minat mengikuti PPAk, motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat mengikuti PPAk, biaya pendidikan berpengaruh positif pada minat mengikuti PPAk, dan pengetahuan mahasiswa akuntansi tentang UU No. 5 Tahun 2011 berpengaruh positif pada minat mengikuti PPAk. Kesimpulan dari hasil analisis adalah semakin tinggi motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, persepsi positif mengenai biaya pendidikan, dan pengetahuan mahasiswa akuntansi tentang UU No. 5 Tahun 2011 menyebabkan semakin tinggi minat mengikuti PPAk.

Kata kunci: Motivasi, biaya pendidikan, pengetahuan, minat

ABSTRACT

This research was aim to get empirical evidence about the effect of motivation, education cost, and knowledge of accounting students about the Act Number 5 of 2011 on the interest to follow Profession of Accountant Education (PPAk). The respondents are students of nonregular program, Faculty of Economics and Business, University of Udayana, which is 170 students. The sample determined by purposive sampling technique. Data collection method was by survey. Data analysis using multiple linear regression. The results show that motivation, education cost, and knowledge of accounting students about the Act Number 5 of 2011 have positive effect on the interest to follow PPAk. The conclusion was that accounting students having high motivation of quality, carrer, economic, positive perception about education cost, and having good knowledge about the Act Number 5 of 2011, would prefer to have high interests to follow PPAk.

Keywords: Motivation, education cost, knowledge, interest

PENDAHULUAN

Minat merupakan ketertarikan dan keinginan kuat seseorang pada suatu hal. Akuntansi adalah salah satu jurusan yang sangat diminati oleh mahasiswa (Aryani dan Erawati, 2016). Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi setelah menyelesaikan jenjang pendidikan S1 memiliki beberapa alternatif pilihan (Andoko dan Sukhemi, 2015), yaitu pertama, dapat langsung bekerja baik sebagai karyawan perusahaan, karyawan instansi pemerintah, maupun berwiraswasta. Kedua, melanjutkan jenjang akademik S2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik melalui jenjang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). PPAk diselenggarakan sesuai dengan persyaratan, tatacara dan kurikulum yang diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian bidang profesi akuntansi dan memberikan kompetensi keprofesian akuntansi (Hadiprasetyo dan Sagoro, 2014).

Tabel 1.
Jumlah Anggota Asosiasi Akuntan

No	Negara	Asosiasi	2014
1	Indonesia	IAI	15.940
2	Malaysia	MIA	30.236
3	Filipina	PICPA	19.573
4	Singapura	ICPAS	27.394
5	Thailand	FAP	56.125

Sumber: Ikatan Akuntan Indonesia, 2014

Tabel 1 menyajikan bahwa Thailand memiliki jumlah anggota asosiasi akuntan yang tertinggi yaitu 56.125 orang. Sedangkan Indonesia memiliki jumlah anggota asosiasi akuntan paling rendah yaitu 15.940 orang. Hal ini menunjukkan bahwa di Indonesia minat dalam profesi akuntansi masih rendah.

UU No. 5 Tahun 2011 berisi aturan-aturan tentang Akuntan Publik. Tidak semua mahasiswa jurusan akuntansi memiliki pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011, padahal pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 dapat mempengaruhi minat mengikuti PPAk, semakin tinggi pengetahuan mahasiswa tentang akuntan publik menyebabkan semakin tinggi minat mengikuti PPAk (Kusumastuti dan Waluyo, 2013).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana adalah salah satu universitas yang menyelenggarakan program PPAk dengan izin penyelenggaraan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi No. 3827/D/T/2003, tertanggal 20 November 2003. PPAk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana beroperasi sejak tanggal 1 April 2004 hingga sekarang.

Tabel 2.
Perkembangan Mahasiswa PPAk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana tahun 2009-2016

Tahun Akademik	Angkatan	Jumlah mahasiswa mendaftar	Jumlah mahasiswa baru	Jumlah mahasiswa yang lulus		
				L	P	Jumlah
2009/2010	XI	20	18	10	8	18
	XII	36	32	10	21	31
2010/2011	XIII	31	28	9	18	27
	XIV	13	12	7	4	11
2011/2012	XV	22	20	6	13	19
	XVI	29	25	11	13	24
2012/2013	XVII	31	28	10	19	29
	XVIII	31	28	11	17	28
2013/2014	XIX	26	24	7	16	23
	XX	16	13	5	8	13
2014/2015	XXI	27	26	8	15	23
	XXII	26	24	8	15	23
2015/2016	XXIII	28	26	8	14	22
	XXIV	11	9	7	2	9

Sumber: PPAk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 2016

Tabel 2 menyajikan bahwa angkatan XI sampai XII mengalami peningkatan jumlah pendaftar, dan jumlah mahasiswa baru. Sedangkan angkatan-angkatan

setelahnya pada periode XIII-XXII mengalami peningkatan dan penurunan atau fluktuatif jumlah mahasiswa yang mendaftar, dan jumlah mahasiswa baru. Sedangkan angkatan XXIII sampai XXIV mengalami penurunan jumlah pendaftar, dan jumlah mahasiswa baru.

Tabel 1 dan 2 menyajikan bahwa minat untuk meningkatkan profesionalisme di tengah tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan profesionalisme akuntan dengan mengikuti PPAk masih rendah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti minat mengikuti PPAk dengan mereplikasi penelitian Kusumastuti dan Waluyo (2013), dan menambahkan variabel biaya pendidikan berdasarkan penelitian Aryani dan Erawati (2016) sehingga dilakukan penelitian untuk membuktikan secara empiris pengaruh motivasi (kualitas, karir, ekonomi), biaya pendidikan, dan pengetahuan mahasiswa akuntansi tentang UU No. 5 Tahun 2011 pada minat mengikuti PPAk.

Teori motivasi menjadi landasan teori dalam penelitian ini. Kata motivasi berasal dari kata Latin “*movere*” yang berarti bergerak (Patrick dan Oejaga, 2011). Motivasi merupakan suatu usaha pendorongan untuk menciptakan kegairahan dan mempengaruhi serta menggerakkan manusia untuk bertindak laku dalam perbuatannya untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Hadiprasetyo dan Sagoro, 2014). Motivasi didefinisikan sebagai proses yang menjelaskan mengenai kekuatan, arah, dan ketekunan seseorang dalam upaya untuk mencapai tujuan (Robbins dan Judge, 2015:127). Motivasi mengacu pada proses atau sirkulasi yang membantu kita untuk memotivasi orang lain (Pakdel, 2013). *Motivation Theory* diklasifikasikan menjadi teori kepuasan dan teori proses.

Teori kepuasan menjelaskan tentang kebutuhan apa yang mampu meningkatkan dan mendorong semangat dan keinginan seseorang dalam bekerja (Lestari, dkk., 2016). Adapun yang termasuk teori motivasi kepuasan, yakni: *Maslow's Need Hierarchy Theory* yang merupakan teori motivasi paling terkenal dan sebagai perintis yaitu teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow (Venugopalan, 2007:38). Teorinya menjelaskan bahwa setiap individu mempunyai beraneka ragam kebutuhan yang dapat mempengaruhi perilaku mereka (Lubis, 2010:85). *Herzberg's Two Factors Motivation Theory* adalah teori dua faktor (kadang-kadang juga disebut *Motivation-Hygiene Theory*) diusulkan oleh Psikolog Ertsberg, Mauser dan Snyderman (1959) (Patrick dan Oejaga, 2011). Menurut teori ini motivasi ideal yang dapat merangsang usaha adalah peluang untuk melaksanakan tugas yang lebih membutuhkan keahlian dan peluang untuk mengembangkan kemampuan (Lestari, dkk., 2016).

Alderfer's Existence, Relatedness, dan Growth (ERG) Theory menganggap kebutuhan manusia memiliki tiga hierarki kebutuhan (Lubis, 2010:88) sebagai berikut: kebutuhan akan keberadaan (*Existency*), kebutuhan akan keterikatan (*Relatedness*), dan kebutuhan akan pertumbuhan (*Growth*). *Mc. Clelland's Achievement Motivation Theory* merupakan teori yang menyatakan bahwa pencapaian, kekuasaan, dan afiliasi adalah tiga kebutuhan yang penting, dan dapat membantu dalam menjelaskan motivasi (Robbins dan Judge, 2015:131) yakni: kebutuhan akan pencapaian, kebutuhan akan kekuasaan, dan kebutuhan akan afiliasi. *Claude S. George Motivation Theory* memaparkan hal-hal yang dibutuhkan setiap

orang pada tempat dan suasana di lingkungan dia bekerja, seperti: upah yang layak, kesempatan untuk maju, keamanan kerja, penerimaan oleh kelompok, perlakuan yang wajar, dan pengakuan atas prestasi (Lestari, dkk., 2016).

Teori proses merupakan teori yang memaparkan bagaimana menguatkan, mengarahkan, memelihara, dan menghentikan perilaku individu supaya setiap individu mampu melakukan pekerjaannya dengan baik seperti yang dikehendaki pemimpinnya (Lestari, dkk., 2016). Teori ini adalah suatu proses tentang bagaimana seseorang mampu melakukan suatu pekerjaan guna mencapai apa yang menjadi tujuannya nanti. Apabila mereka bekerja secara maksimal, maka hasil yang didapat tentu akan maksimal juga. Jadi, hasil yang dicapai seseorang dapat terlihat dari bagaimana seseorang melakukan proses suatu kegiatan atau pekerjaan. Dalam kaitannya dengan teori motivasi proses, dikenal adanya tiga teori yaitu: teori harapan, teori penguatan, dan teori keadilan.

Berdasarkan teori-teori tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan dalam diri manusia yang erat kaitannya dengan kebutuhan hidup sehingga mampu mempengaruhi dan menggerakkan manusia untuk mempertimbangkan dan mengambil keputusan, serta melakukan suatu tindakan dalam mencapai suatu tujuan. Jika dikaitkan dengan penelitian ini terdapat berbagai alasan bagi mahasiswa untuk memenuhi segala kebutuhan dan alasan itu mendorong mahasiswa berbuat guna pemenuhan kebutuhannya. Motivasi yang tinggi disertai dorongan atau dukungan biaya pendidikan, dan pengetahuan mahasiswa jurusan akuntansi menyebabkan semakin tinggi minat mengikuti PPAk. Sebaliknya, jika motivasi rendah, kurangnya

dukungan atau respon positif mengenai biaya pendidikan, dan pengetahuan mahasiswa jurusan akuntansi yang kurang mumpuni menyebabkan semakin rendah minat mengikuti PPAk.

Kualitas adalah istilah yang sulit dipahami karena ada berbagai macam interpretasi tergantung pada pandangan pemangku kepentingan yang berbeda (Bobby dalam Schindler *et al.*, 2015). Kualitas adalah sejauh mana kinerja memenuhi harapan yang berhubungan dengan tingkat keunggulan (Chandraapatla, 2009:2). Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi kualitas adalah hal yang melatarbelakangi seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuan dalam bidang yang ditekuni sehingga dapat menghasilkan kinerja yang unggul pada suatu jabatan atau bidang pekerjaan.

Karir dipandang sebagai serangkaian sikap yang dirasakan individu dan perilaku dan kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan yang terintegrasi dalam pengalaman hidup seseorang (Kaygin dan Gulluce, 2013). Motivasi karir sebagai multidimensi yang terdiri dari tiga unsur utama: ketahanan karir, wawasan karir dan identitas karir (Alniacik *et al.*, 2012). Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi karir adalah hal yang melatarbelakangi seseorang untuk berusaha keras meningkatkan kemampuan pribadi demi mencapai prospek cerah dalam kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya.

Ekonomi adalah studi tentang bagaimana masyarakat mengelola sumber daya yang langka (Mankiw dalam Backhouse dan Medema, 2009:222). Kata ekonomi berasal dari kata Yunani *oikos* yang berarti keluarga, rumah tangga dan *nomos* yaitu

peraturan, aturan, hukum, dan secara garis besar diartikan sebagai aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga (Kopylov, 2013). Jadi, motivasi ekonomi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk beraktivitas dan meningkatkan kemampuan pribadi dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Penghargaan langsung dapat berupa pembayaran dari upah dasar atau gaji pokok, gaji dari lembur, opsi saham, dan berbagai bentuk bonus berdasarkan kinerja lainnya. Penghargaan tidak langsung meliputi asuransi, pembayaran liburan, tunjangan biaya sakit, program pensiun, dan berbagai manfaat lainnya (Siegel dan Marconi, 1989).

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi pada sesuatu (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016). Minat adalah suatu semangat yang bisa berasal dari dalam atau dari luar diri seseorang yang dapat ditunjukkan dalam seberapa keras upaya yang dilakukan seseorang dalam melakukan sesuatu atau aktivitas yang disenanginya (Kurniawan, 2014). Minat diperlukan untuk mengetahui seberapa besar potensi mahasiswa untuk mengikuti PPAk (Raminten, 2012). Maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu keinginan kuat yang bisa berasal dari dalam atau dari luar diri seseorang karena adanya kecenderungan hati yang memacu semangat seseorang untuk berusaha keras dalam mencapai tujuan.

Profesi dipandang memiliki karakteristik yang beragam berkaitan dengan keahlian dan pengetahuan yang membedakan seseorang dari pekerjaan lain, sebagai label yang dinegosiasikan secara sosial berdasarkan ideologi pekerjaan, serta dipandang memiliki peran positif di masyarakat (Saks, 2012). Ciri-ciri profesi adalah:

pelayanan untuk kepentingan publik, pengaturan kinerja ditentukan, dan diawasi sendiri oleh profesi, menguasai suatu keahlian pada bidang tertentu, dan mandiri dalam pembiayaan pengembangan kinerja profesi (Hall, 1968). Suatu pekerjaan dapat dikatakan sebagai profesi apabila memenuhi ciri-ciri profesi, dan adanya kepercayaan. Kepercayaan bisa kuat atau melemah karena pengalaman, interaksi, dan konteks suatu hubungan yang berkaitan dengan pekerjaan (Burke *et al.*, 2007). PPAk merupakan pendidikan tambahan setelah seseorang menyelesaikan program sarjana Ilmu Ekonomi dalam program studi akuntansi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 179/U/2001 tanggal 21 November 2001 tentang Penyelenggaraan PPAk (Parisha, 2012). Maka dapat disimpulkan bahwa PPAk sebagai suatu tahapan pembelajaran sesudah strata satu untuk mendapatkan gelar akuntan.

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu (Mulyadi, 2015). Biaya pendidikan merupakan keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh mahasiswa tersebut untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan (Aryani dan Erawati, 2016). Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa biaya pendidikan merupakan keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan baik oleh orang tua mahasiswa atau mahasiswa yang bersangkutan untuk kepentingan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan.

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016). Undang-Undang Akuntan Publik disetujui oleh DPR RI pada tanggal 5 April 2011 dan disahkan presiden tanggal 3 Mei 2011. UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terbagi menjadi 16 bab dan terdiri dari 62 pasal. Ke-16 bab tersebut adalah Bab I Ketentuan Umum, Bab II Bidang Jasa, Bab III Perizinan Akuntan Publik, Bab IV Kantor Akuntan Publik, Bab V Hak, Kewajiban, dan Larangan, Bab VI Penggunaan Nama Kantor Akuntan Publik, Bab VII Kerja Sama Kantor Akuntan Publik, Bab VIII Biaya Perizinan, Bab IX Asosiasi Profesi Akuntan Publik, Bab X Komite Profesi Akuntan Publik, Bab XI Pembinaan dan Pengawasan, Bab XII Sanksi Administratif, Bab XIII Ketentuan Pidana, Bab XIV Kadaluwarsa Tuntutan atau Gugatan, Bab XV Ketentuan Peralihan, Bab XVI Ketentuan Penutup.

Menurut UU No. 5 Tahun 2011 BAB I Ketentuan Umum Pasal 1 yang dimaksud dengan Akuntan Publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Jadi, pengetahuan mahasiswa jurusan akuntansi tentang UU No. 5 Tahun 2011 adalah segala sesuatu yang diketahui mahasiswa jurusan akuntansi terkait dengan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.

Teori kebutuhan Mc. Clelland menunjukkan bahwa setiap individu dapat termotivasi oleh kebutuhan untuk berprestasi (Robbins dan Judge, 2015). PPAk merupakan pendidikan profesional yang dapat meningkatkan kualitas profesi akuntan. Hubungan antara tingkat pendidikan dan kualitas kinerja telah diteliti oleh Thomas,

Davis, dan Seaman (1998). Motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, dan yang memberi arah dan ketahanan (*persistence*) pada tingkah laku tersebut (Wlodkowski, 1981). Penelitian Aryani dan Erawati (2016) menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif pada minat untuk mengikuti PPAk.

H₁: Semakin tinggi motivasi kualitas mahasiswa akuntansi menyebabkan semakin tinggi minat mengikuti PPAk.

Teori Harapan Victor Vroom menyatakan bahwa individu akan termotivasi untuk mengeluarkan tingkat usaha yang tinggi ketika mereka yakin bahwa usaha tersebut akan menghasilkan penilaian kinerja yang baik, dan penilaian kinerja yang baik akan menghasilkan penghargaan organisasional seperti kenaikan imbalan kerja atau promosi jabatan (Robbins dan Judge, 2015:149). Profesi akuntan publik merupakan salah satu pilihan karir yang banyak diminati oleh mahasiswa akuntansi. Mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik mengharapkan keamanan kerja, kepuasan kerja, keahlian akuntansi dan penghasilan di masa mendatang yang potensial (Zyl dan Villiers, 2011). Penelitian Rialdi *et al.* (2015) dan Kusumastuti dan Waluyo (2013) juga menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

H₂: Semakin tinggi motivasi karir mahasiswa jurusan akuntansi menyebabkan semakin tinggi minat mengikuti PPAk.

Teori hierarki kebutuhan Maslow menjelaskan bahwa setiap individu mempunyai beraneka ragam kebutuhan yang dapat mempengaruhi perilaku mereka (Lubis, 2010). Dampak implementasi kebijakan yang terkait dengan PPAk

menunjukkan bahwa pendidikan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor ekonomi (Paisey, 2006). Penelitian Kusumastuti dan Waluyo (2013) menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

H₃: Semakin tinggi motivasi ekonomi mahasiswa jurusan akuntansi menyebabkan semakin tinggi minat mengikuti PPAk.

Hukum ekonomi menyatakan bahwa manusia ingin mendapatkan keuntungan yang setinggi-tingginya dengan biaya yang serendah-rendahnya (Aryani dan Erawati, 2016). Biaya pendidikan dikeluarkan untuk mendapatkan manfaat di masa yang akan datang. Hal inilah yang menyebabkan dalam mengeluarkan biaya diperlukan analisis biaya manfaat (Hansen dan Mowen, 2012). Penelitian Apriani dan Sudarma (2012) yang menunjukkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif pada minat mengikuti PPAk.

H₄: Semakin tinggi persepsi positif mahasiswa jurusan akuntansi mengenai biaya pendidikan menyebabkan semakin tinggi minat mengikuti PPAk.

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016). Pengetahuan dapat membantu seseorang untuk mencapai suatu tujuan. UU No. 5 Tahun 2011 merupakan peraturan yang mengatur tentang akuntan publik. Jika seseorang mengetahui syarat tentang akuntan publik, maka kemungkinan orang tersebut memiliki minat untuk menempuh PPAk, karena hal itulah yang merupakan syarat untuk menjadi seorang akuntan publik (Kusumastuti dan Waluyo, 2013). Penelitian Kusumastuti dan Waluyo (2013) dan Sherlynda (2016) menunjukkan

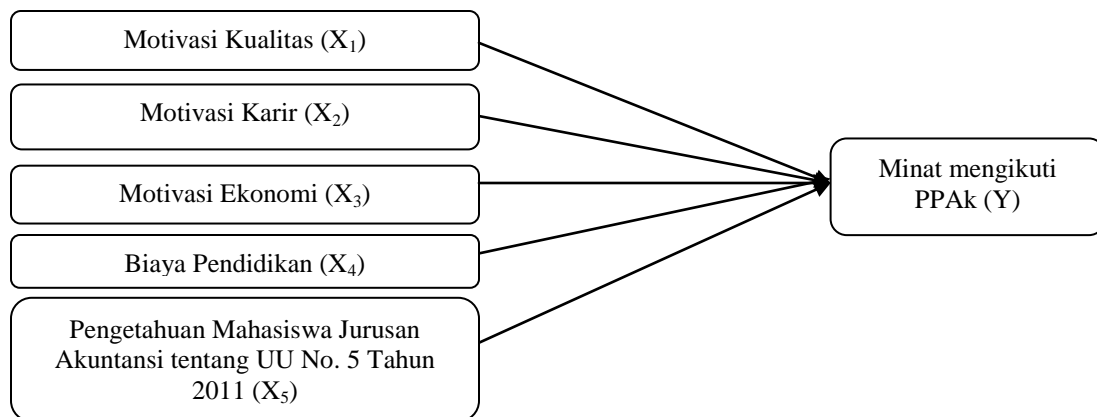
bahwa Pengetahuan mahasiswa jurusan akuntansi tentang UU No. 5 Tahun 2011 berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

H₅: Semakin tinggi pengetahuan mahasiswa jurusan akuntansi tentang UU No. 5 Tahun 2011 maka semakin tinggi minat mengikuti PPAk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif tipe kausalitas.

Gambar 1 menunjukkan bahwa variabel yang diuji adalah motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, biaya pendidikan, dan pengetahuan mahasiswa jurusan akuntansi tentang UU No. 5 Tahun 2011 pada minat mengikuti PPAk.



Gambar 1. Kerangka Pikir

Sumber: Data primer diolah, 2017

Penelitian dilakukan pada mahasiswa jurusan akuntansi program non reguler angkatan 2013, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana yang beralamat di Jalan P.B. Sudirman, Denpasar. Obyek penelitian adalah minat mahasiswa jurusan akuntansi mengikuti PPAk. Data yang dianalisis adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa jawaban dari responden atas kuesioner yang disebar. Kuesioner menggunakan skala *likert* empat poin modifikasi seperti

penelitian Kusumastuti dan Waluyo (2013), dan Hadiprasetyo dan Sagoro (2014). Tujuannya adalah untuk menghindari jawaban yang bias akibat kecenderungan responden memilih jawaban netral/ragu-ragu. Sebelumnya kuesioner disebar dan diuji validitas dan reliabilitasnya. Data sekunder yaitu informasi biaya pendidikan PPAk yang dipublikasikan pada brosur dan *website* PPAk FEB Unud, buku, jurnal, dan artikel sebagai referensi yang mendukung penelitian.

Variabel minat diukur dengan empat indikator yaitu ketertarikan pada kesuksesan karir profesi akuntansi, ketertarikan untuk meningkatkan kualitas sebagai calon akuntan, keinginan mengembangkan profesi akuntansi, dan keinginan untuk mengikuti PPAk setelah selesai studi S1 seperti kuesioner yang telah dikembangkan Hadiprasetyo dan Sagoro (2014).

Variabel motivasi kualitas diukur dengan dua indikator yaitu meningkatkan kemampuan diri, dan mendapatkan pengetahuan akuntansi, motivasi karir diukur dengan empat indikator yaitu kesempatan promosi jabatan, kerja sesuai latar belakang pendidikan, meningkatkan kemampuan diri, mendapatkan pengetahuan terkini terkait profesi akuntansi, dan motivasi ekonomi diukur dengan dua indikator yaitu penghargaan langsung, dan penghargaan tidak langsung seperti kuesioner yang telah dikembangkan oleh Kusumastuti dan Waluyo (2013). Variabel biaya pendidikan diukur dengan tiga indikator yaitu biaya registrasi, biaya kuliah per semester, dan pengeluaran selama mengikuti PPAk seperti kuesioner yang telah dikembangkan Hadiprasetyo dan Sagoro (2014).

Variabel pengetahuan mahasiswa jurusan akuntansi tentang UU No. 5 Tahun 2011 diukur dengan sebelas indikator yaitu ketentuan umum, bidang jasa, perizinan Akuntan Publik (AP), Kantor Akuntan Publik (KAP), Hak, kewajiban, dan larangan, penggunaan nama KAP, kerjasama KAP, Asosiasi profesi AP, Komite Profesi AP, pembinaan dan pengawasan, dan sanksi administratif seperti kuesioner yang telah dikembangkan Kusumastuti dan Waluyo (2013).

Jumlah populasi mahasiswa aktif jurusan akuntansi program non reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana angkatan 2013 adalah 170 mahasiswa. Penentuan sampel berdasarkan *purposive sampling* dengan kriteria yakni responden merupakan mahasiswa jurusan akuntansi program non reguler angkatan 2013 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, responden sudah lulus mata kuliah Pengauditan 1 dan 2, responden bersedia mengisi kuesioner secara lengkap sesuai petunjuk pengisian kuesioner.

Analisis data menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antar lebih dari dua variabel. Rumus regresi linear berganda untuk variabel penelitian disajikan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.X_4 + \beta_5.X_5 + e \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

Y = Minat mengikuti PPAk

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Angka arah atau koefisien regresi motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, biaya pendidikan, dan koefisien regresi pengetahuan mahasiswa jurusan akuntansi tentang UU No. 5 Tahun 2011

X₁ = Motivasi kualitas

X₂ = Motivasi karir

X₃ = Motivasi ekonomi

- X_4 = Biaya pendidikan
 X_5 = Pengetahuan mahasiswa jurusan akuntansi tentang UU No. 5 Tahun 2011
 e = standar eror

Sebelum dianalisis dengan regresi, data harus memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fit* (Ghozali, 2013: 97). Pengujian hipotesis kompatibilitas (*Goodness of Fit*) secara statistik, dapat diukur dari nilai koefisien determinasi (R^2), nilai statistik F, dan nilai statistik t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rincian penyebaran dan pengembalian kuesioner disajikan pada Tabel 3. Secara keseluruhan jumlah kuesioner yang layak digunakan untuk analisis adalah 138 kuesioner. Sebanyak 32 kuesioner tidak dapat dianalisis karena beberapa jawaban tidak diisi lengkap dan tidak memenuhi kriteria.

Tabel 3.
Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Jumlah populasi responden penelitian	170
Total kuesioner yang disebar	170
Kuesioner yang tidak kembali	4
Kuesioner yang dikembalikan	166
Kuesioner yang gugur (tidak lengkap)	28
Kuesioner yang digunakan	138
Tingkat pengembalian (<i>response rate</i>)	
Kuesioner yang dikembalikan / Kuesioner yang disebar x 100%	97,64%
Tingkat pengembalian yang digunakan (<i>useable response rate</i>)	
Kuesioner yang digunakan / Kuesioner yang disebar x 100%	81,17%

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Responden yang diperlukan untuk uji validitas dan reliabilitas adalah sebanyak 30 orang. Nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 sehingga seluruh indikator pernyataan telah memenuhi syarat validitas data. Nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner penelitian adalah reliabel.

Tabel 4.
Hasil Uji Asumsi Klasik

Keterangan	Uji Normalitas	Uji Multikolinearitas <i>Tolerance</i>	Uji Heteroskedastisitas <i>VIF</i>	Uji <i>Sig.</i>
Motivasi Kualitas (X ₁)		0,330	3,032	0,407
Motivasi Karir (X ₂)		0,359	2,788	0,480
Motivasi Ekonomi (X ₃)		0,358	2,797	0,672
Biaya Pendidikan (X ₄) Pengetahuan mahasiswa jurusan jurusan akuntansi tentang UU No. 5 tahun 2011 (X ₅)		0,372	2,690	0,836
	Asym. Sig	0,200		

Sumber: Data primer diolah, 2017

Tabel 4 menyajikan hasil uji asumsi klasik. Nilai signifikansi variabel bebas dan variabel terikat yaitu sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 berarti variabel motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, biaya pendidikan, pengetahuan mahasiswa jurusan akuntansi tentang UU No. 5 Tahun 2011, dan minat mengikuti PPAk adalah berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi. Nilai signifikansi masing-masing variabel bebas lebih besar dari

0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstanardized Coefficients		Stdandardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,604	1,108		-0,545	0,586
Motivasi Kualitas (X ₁)	0,425	0,091	0,263	4,668	0,000
Motivasi Karir (X ₂)	0,520	0,089	0,315	5,844	0,000
Motivasi Ekonomi (X ₃)	0,257	0,091	0,152	2,814	0,006
Biaya Pendidikan (X ₄)	0,313	0,103	0,160	3,024	0,003
Pengetahuan mahasiswa jurusan akuntansi tentang UU No. 5 Tahun 2011 (X ₅)	0,134	0,049	0,162	2,756	0,007
<i>Adjusted R²</i>	0,857				
F	165,316				
Sig. F	0,000				

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Tabel 5 menyajikan hasil analisis regresi linier berganda. Sehingga diperoleh persamaan regresi berikut ini.

$$Y = -0,604 + 0,425X_1 + 0,520X_2 + 0,257X_3 + 0,313X_4 + 0,134X_5$$

Konstanta sebesar -0,604 memiliki arti jika motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, biaya pendidikan, dan pengetahuan mahasiswa jurusan akuntansi tentang UU No. 5 Tahun 2011 sama dengan nol, maka nilai konstanta bertanda negatif menunjukkan menurunnya minat mengikuti PPAk.

Nilai koefisien motivasi kualitas sebesar 0,425 memiliki arti motivasi kualitas berpengaruh positif pada minat mengikuti PPAk. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kualitas berbanding lurus dengan minat mengikuti PPAk. Nilai koefisien

motivasi karir sebesar 0,520 memiliki arti motivasi karir berpengaruh positif pada minat mengikuti PPAk. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi karir berbanding lurus dengan minat mengikuti PPAk. Nilai koefisien motivasi ekonomi sebesar 0,257 memiliki arti motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat mengikuti PPAk. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berbanding lurus dengan minat mengikuti PPAk. Nilai koefisien biaya pendidikan sebesar 0,313 memiliki arti biaya pendidikan berpengaruh positif pada minat mengikuti PPAk. Hal ini menunjukkan bahwa biaya pendidikan berbanding lurus dengan minat mengikuti PPAk. Nilai koefisien pengetahuan mahasiswa jurusan akuntansi tentang UU No. 5 Tahun 2011 sebesar 0,134 memiliki arti pengetahuan mahasiswa jurusan akuntansi tentang UU No. 5 Tahun 2011 berpengaruh positif pada minat mengikuti PPAk. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa jurusan akuntansi tentang UU No. 5 Tahun 2011 berbanding lurus dengan minat mengikuti PPAk.

Nilai koefisien determinasi menunjukkan seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang digunakan adalah *adjusted R²* karena merupakan salah satu indikator untuk mengetahui pengaruh penambahan satu variabel independen ke dalam satu persamaan regresi. Tabel 5 menyajikan bahwa nilai *adjusted R²* (koefisien determinasi) adalah 0,857 atau 85,7 persen, ini artinya sebesar 85,7 persen variasi minat mengikuti PPAk dipengaruhi oleh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, biaya pendidikan, dan pengetahuan mahasiswa jurusan akuntansi tentang UU No. 5 Tahun 2011.

Uji kelayakan model (Uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan bersifat layak digunakan atau tidak sebagai variabel penjelas atau prediktor. Tabel 5 menyajikan bahwa nilai signifikansi F adalah sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 5 persen. Hal ini berarti variabel motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, biaya pendidikan, dan pengetahuan mahasiswa jurusan akuntansi tentang UU No. 5 Tahun 2011 dalam model penelitian layak digunakan.

Uji signifikansi (uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila tingkat signifikansi $t \leq \alpha = 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, namun bila tingkat signifikansi $t > \alpha$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Tabel 5 menyajikan bahwa tingkat signifikansi motivasi kualitas sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka H_1 diterima. Hipotesis pertama (H_1) menyatakan bahwa semakin tinggi motivasi kualitas mahasiswa jurusan akuntansi menyebabkan semakin tinggi minat mengikuti PPAk artinya semakin tinggi dorongan dalam diri mahasiswa jurusan akuntansi untuk meningkatkan kualitas diri, kemampuan, dan berprestasi dalam bidang yang ditekuninya menyebabkan minat mengikuti PPAk semakin tinggi. Hasil penelitian sejalan dengan teori kebutuhan Mc. Clelland yang menunjukkan bahwa setiap individu termotivasi oleh kebutuhan untuk berprestasi berarti motivasi seseorang dapat didorong oleh keinginan untuk meningkatkan kualitas yang memberikan dampak pada prestasi (Robbins dan Judge, 2015:131). Fahriani (2012) melakukan penelitian tentang pengaruh motivasi terhadap minat

mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh pada minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk. Penelitian Kusumastuti dan Waluyo (2013) juga menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Berdasarkan teori yang juga didukung oleh hasil penelitian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa adanya minat yang tinggi dalam diri mahasiswa untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan berikutnya dipengaruhi oleh keinginan untuk meningkatkan kualitas dan berprestasi dalam bidang yang ditekuninya. Mahasiswa mempercayai bahwa PPAk merupakan pendidikan profesional yang dapat meningkatkan kualitas profesi akuntan.

Tingkat signifikansi motivasi karir sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka H_2 diterima. Hipotesis kedua (H_2) menyatakan semakin tinggi motivasi karir mahasiswa jurusan akuntansi menyebabkan semakin tinggi minat mengikuti PPAk artinya semakin tinggi dorongan mahasiswa jurusan akuntansi untuk meningkatkan kemampuan pribadi demi mencapai kedudukan, jabatan, atau karir yang lebih baik menyebabkan minat mengikuti PPAk semakin tinggi. Teori Harapan Victor Vroom menyatakan bahwa individu akan termotivasi untuk mengeluarkan tingkat usaha yang tinggi ketika mereka yakin bahwa usaha tersebut akan menghasilkan penilaian kinerja yang baik, dan penilaian kinerja yang baik akan menghasilkan penghargaan organisasional seperti kenaikan imbalan kerja atau promosi jabatan (Robbins dan Judge, 2015:149). Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrianty dan Ikbal (2012), Raminten (2012), dan Aryani dan Erawati (2016) yang

membuktikan bahwa motivasi karir berpengaruh positif pada minat mengikuti PPAk. Berdasarkan teori yang didukung oleh penelitian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi karir yang dimiliki menyebabkan semakin tinggi minat mengikuti PPAk.

Tingkat signifikansi motivasi ekonomi sebesar 0,006 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka H_3 diterima. Hipotesis ketiga (H_3) menyatakan semakin tinggi motivasi ekonomi mahasiswa jurusan akuntansi menyebabkan semakin tinggi minat mengikuti PPAk artinya semakin tinggi dorongan dalam diri mahasiswa jurusan akuntansi untuk meningkatkan kemampuan pribadi demi mencapai penghargaan finansial menyebabkan minat mengikuti PPAk semakin tinggi. Teori hierarki kebutuhan Maslow menjelaskan bahwa setiap individu mempunyai beraneka ragam kebutuhan yang dapat mempengaruhi perilaku mereka (Lubis, 2010). Penelitian Raminten (2012), Fahriani (2012), Kusumastuti dan Waluyo (2013), serta Aryani dan Erawati (2016) juga membuktikan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat mengikuti PPAk. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi ekonomi mahasiswa jurusan akuntansi menyebabkan semakin tinggi minat mengikuti PPAk.

Tingkat signifikansi biaya pendidikan sebesar 0,003 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka H_4 diterima. Hipotesis keempat (H_4) menyatakan semakin tinggi persepsi positif mahasiswa jurusan akuntansi mengenai biaya pendidikan menyebabkan semakin tinggi minat mengikuti PPAk artinya semakin tinggi persepsi positif mengenai biaya selama menempuh pendidikan yang dikeluarkan demi mendapatkan manfaat di masa

depan menyebabkan semakin tinggi minat mengikuti PPAk. Hukum ekonomi menyatakan bahwa manusia ingin mendapatkan keuntungan yang setinggi-tingginya dengan biaya yang serendah-rendahnya (Aryani dan Erawati, 2016). Biaya pendidikan dikeluarkan untuk mendapatkan manfaat di masa yang akan datang. Hal inilah yang menyebabkan dalam mengeluarkan biaya diperlukan analisis biaya manfaat (Hansen dan Mowen, 2012). Persepsi mengenai biaya pendidikan PPAk berpengaruh pada minat mengikuti PPAk karena apabila biaya pendidikan PPAk tersebut dikurangi atau bahkan dihilangkan maka semakin tinggi minat mengikuti PPAk (Hadiprasetyo dan Sagoro, 2014). Penelitian Apriani dan Sudarma (2012) menunjukkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif pada minat mengikuti PPAk. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi persepsi positif mengenai biaya pendidikan menyebabkan semakin tinggi minat mengikuti PPAk.

Tingkat signifikansi pengetahuan mahasiswa jurusan akuntansi tentang UU No. 5 Tahun 2011 sebesar 0,007 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka H_5 diterima. Hipotesis kelima (H_5) menyatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan mahasiswa jurusan akuntansi tentang UU No. 5 Tahun 2011 menyebabkan semakin tinggi minat mengikuti PPAk artinya semakin tinggi pengetahuan mahasiswa jurusan akuntansi mengenai undang-undang yang mengatur tentang akuntan publik menyebabkan semakin tinggi minat mengikuti PPAk, Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016). Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik adalah peraturan yang mengatur tentang akuntan publik. Hasil

penelitian sejalan dengan penelitian Kusumastuti dan Waluyo (2013), dan Sherlynda (2016) yang menyatakan bahwa pengetahuan mahasiswa jurusan akuntansi tentang UU No. 5 Tahun 2011 berpengaruh positif pada minat mengikuti PPAk. Berdasarkan penelitian sebelumnya dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan mahasiswa jurusan akuntansi tentang UU No. 5 Tahun 2011 menyebabkan semakin tinggi minat mengikuti PPAk.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi kualitas mahasiswa jurusan akuntansi menyebabkan semakin tinggi minat mengikuti PPAk artinya semakin tinggi dorongan dalam diri mahasiswa untuk meningkatkan kualitas diri, kemampuan, dan berprestasi dalam bidang yang ditekuninya menyebabkan minat mengikuti PPAk semakin tinggi. Semakin tinggi motivasi karir mahasiswa jurusan akuntansi menyebabkan semakin tinggi juga minat mengikuti PPAk artinya semakin tinggi dorongan untuk meningkatkan kemampuan pribadi demi mencapai kedudukan, jabatan, atau karir yang lebih baik menyebabkan minat mengikuti PPAk semakin tinggi. Semakin tinggi motivasi ekonomi mahasiswa jurusan akuntansi menyebabkan semakin tinggi minat mengikuti PPAk. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dorongan untuk meningkatkan kemampuan pribadi demi mencapai penghargaan finansial menyebabkan minat mengikuti PPAk semakin tinggi.

Semakin tinggi persepsi positif mahasiswa jurusan akuntansi mengenai biaya pendidikan menyebabkan semakin tinggi minat mengikuti PPAk artinya semakin

tinggi persepsi positif mengenai biaya selama menempuh pendidikan yang dikeluarkan demi mendapatkan manfaat di masa depan menyebabkan minat mengikuti PPAk semakin tinggi. Semakin tinggi pengetahuan mahasiswa jurusan akuntansi tentang UU No. 5 Tahun 2011 menyebabkan semakin tinggi minat mengikuti PPAk artinya semakin tinggi pengetahuan mahasiswa jurusan akuntansi mengenai undang-undang yang mengatur tentang akuntan publik menyebabkan minat mengikuti PPAk semakin tinggi.

Saran yang dapat direkomendasikan yakni: bagi pihak jurusan akuntansi agar menyelenggarakan pelatihan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi sebagai upaya meningkatkan motivasi kualitas mahasiswa jurusan akuntansi, memberikan pengetahuan tambahan sebagai upaya meningkatkan motivasi karir mahasiswa jurusan akuntansi berkaitan dengan isu-isu dunia kerja terkini yang berhubungan dengan profesi akuntansi, dan memberikan informasi tambahan mengenai penghargaan finansial sebagai upaya meningkatkan motivasi ekonomi mahasiswa jurusan akuntansi.

Bagi pihak penyelenggara PPAk sebaiknya mempertimbangkan dan meringankan biaya pendidikan karena tidak semua mahasiswa jurusan akuntansi sanggup membayar biaya kuliah per semester demi menjadi seorang profesional di bidang akuntansi dan beberapa mahasiswa jurusan akuntansi juga memiliki persepsi bahwa total pengeluaran selama mengikuti PPAk relatif banyak dan tidak terjangkau.

Bagi mahasiswa jurusan akuntansi agar memperluas wawasan dengan menambah pengetahuan mengenai kewajiban Akuntan Publik (AP). Bagi peneliti

selanjutnya disarankan agar memperluas ruang lingkup responden, dan menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk seperti motivasi sosial, motivasi gelar, lingkungan keluarga, dan lama pendidikan.

REFERENSI

- Alniacik, Umit, Esra Alniacik, Kultigin Akcin, dan Serhat Erat. 2012. Relationships between Career Motivation, Affective Commitment and Job Satisfaction. *Procedia Social and Behavioral Science*, 5(8), pp: 355-362.
- Andoko, Candra Yuli dan Sukhemi. 2015. Pengaruh Motivasi pada Minat Mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal AKMENIKA Universitas PGRI Yogyakarta*, 12(2), h: 652-659.
- Apriani, Dima Nurfitri dan Made Sudarma. 2012. Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 2(2), h: 1-27.
- Aryani, Ni Putu Devi dan Ni Made Adi Erawati. 2016. Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, dan Biaya Pendidikan pada Minat mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), h: 362-387.
- Backhouse, Roger E. dan Steven G. Medema. 2009. Restropective on the Definition of Economics. *Journal of Economic Perspectives*, 23(1), pp: 221-233.
- Burke, C. Shawn, Dana E. Shim, Elizabeth H. Lazzara, dan Eduardo Salas. 2007. Trust in Leadership: A multi-level review dan integration. *Science Direct: The Leadership Quarterly Journal*, 18(6), pp: 606-632.
- Chandraapatla, Tirupathi R. 2009. *Quality and Reliability in Engineering*. New Jersey: Cambridge University Press.
- Fahriani, Dian. 2012. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 1(12), h:1-22.
- Febrianty, Novy Dwi, dan Muhammad Iqbal. 2012. Motivasi Mahasiswa Akuntansi dan Pengaruhnya terhadap Minat untuk mengikuti PPAk, *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1(2), h: 1-15.

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi ke-7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiprasetyo, Teguh dan Endra Murti Sagoro. 2014. Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Persepsi Masa Studi pada Minat mengikuti PPAk. *Jurnal PROFITA Universitas Negeri Yogyakarta*, 2(7), h: 1-14.
- Hall, Richard. 1968. Professionalism and Bureaucratization. *American Sociological Review Journal*, 33(1), pp: 92-104.
- Hansen, Don R dan Maryanne M. Mowen. 2012. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. Bersiap Diri Menyambut Pasar Tunggal ASEAN. <http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailarsip-617>, diakses tanggal 3 November 2016.
- Kaygin, Erdogan dan Ali Caglar Gulluce. 2013. The Relationship between Carrer Choice and Individual Values: A Case Study of a Turkish University. *International Journal of Humanities dan Social Science*, 3(3), pp: 119-134.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia. <http://kbbi.kemdikbud.go.id>, diakses tanggal 22 Desember 2016.
- Kopylov, Alexsey Vladimirovich. 2013. Aristotle Economy and Modern Times Annotation. *Middle-East Journal of Scientific Research*, 14(8), pp: 1070-1078
- Kurniawan, Adhitya Reza. 2014. Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, dan Motivasi Gelar pada Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti PPAk. *Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Kusumastuti, Rita dan Indarto Waluyo. 2013. Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik pada Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti PPAk. *Jurnal Nominal*, 2(2), h: 1-30.
- Lestari, I Gusti Agung Krisna, I Made Sadha Suardikha, dan Ni Made Dwi Ratnadi. 2016. Persepsi dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Terhadap Profesi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(1), h: 195-211.

- Lubis, Arfan Ikhsan. 2010. *Akuntansi Keperilakuan*. Edisi ke-2. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN UGM.
- Paisey, N.J.C. 2006. Cutting to the core? A reflection upon recent education policy debates within the Institute of Chartered Accountants in England and Wales. *The British Accounting Review Journal*, pp: 31–6.
- Pakdel, Behnaz. 2013. The Historical Context of Motivation and Analysis Theories Individual Motivation. *International Journal of Humanities dan Social Science*, 3(18), pp: 240-247.
- Parisha, Ruth Angeline. 2012. Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan Studi Lanjut PPAk atau S-2 pada Staff Bagian Accounting dan Finance. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 11(21), h: 95-114
- Patrick, Oseyomon Ehi dan Joseph Oseikhuemhen Oejaga. 2011. Motivation an Essential Ingredient for Optimal Performance in Emerging Markets. *An International Multi-Disciplinary Journal*, 5(1), pp: 89-106.
- PPAk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. www.fe.unud.ac.id/ppak/, diakses tanggal 3 November 2016.
- Raminten. 2012. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Juraksi*, 1(2), h: 81-95.
- Rialdi Azhar, Aulia Fuad, dan Erwin Saraswati. 2015. Motivation of Non Registered Auditor to Take Profession of Accountant Education (PPAk). *IOSR Journal of Economics dan Finance*, 6(5), pp: 40-48.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. 2015. *Perilaku Organisasi*. Edisi ke-16, Jakarta: Salemba Empat.
- Saks, Mike. 2012. Defining a Profession: The Role of Knowledge and Expertise. *Profession and Professionalism Journal*, 2(1), pp: 1-10.
- Schindler, Laura, Sarah Puls Elvidge, Heather Welzant, dan Linda Crawford. 2015. Definitions of Quality in Higher Education: A Synthesis of the Literature. *Higher Learning Research Communications*, 5(3), pp: 3-13.
- Sherlynda, Batra. 2016. Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Undang-Undang No. 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik pada Minat Mahasiswa Akuntansi

mengikuti PPAk. *Jurnal Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji*, 2(12), h: 1-29

Siegel dan Marconi. 1989. *Behavioral Accounting*. South Western Publishing Company.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bdanung: Alfabeta.

Thomas, W.C., Davis, C.E., dan Seaman, S.L. 1998. Quality Reveiw, Continuing Professional Education, Experince and Substandart Performance: AN Emperical Study. *Journal of Accounting Horizons*, 12(4), pp: 21-35.

Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. [http://www.setjen.kemenkeu.go.id/sites/default/files/UU%20No.5%20Tahun%202011%20tentang%20Akuntan%20Publik%20\(Pdf\).pdf](http://www.setjen.kemenkeu.go.id/sites/default/files/UU%20No.5%20Tahun%202011%20tentang%20Akuntan%20Publik%20(Pdf).pdf), diakses tanggal 14 November 2016.

Utama, Made Suyana. 2014. *Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Edisi ke-8. Denpasar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

Venugopalan, O. 2007. Theories of Motivation: Maslow's theory of motivation its relevance and application among non-managerial employees of selected public dan private sector undertakings in Kerala. *Thesis* Department of Commerce & Management Studies University of Calicut.

Wlodkowski, R.J. 1981. Making sense our of motivation: A systematic model to consolidate motivational constructs across theories. *Educational Psychologist Journal*, 16(2), pp: 101-110.

Zyl, Villiers. 2011. Why Some Students Choose To Become Chartered Accountants (And Others Do Not). *Meditari Accountancy Research*, 19 (1), pp: 56-74.